

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Persaingan sangat menentukan keberhasilan dan kegagalan bisnis. Manusia sebagai makhluk sosial untuk memenuhi kebutuhannya memiliki berbagai cara. Pada dasarnya hal ekonomi tersebut dimanfaatkan manusia dan kemudian berkembang menjadi sebuah bisnis supaya memiliki tujuan mendapatkan keuntungan yang adil. Indonesia adalah salah satu negaranya mayoritas penduduk beragama Islam di dunia dengan kawasan alam yang luas. Maka dari itu manusia dalam menjalankan hidup memerlukan suatu pedoman tentang kebenaran yaitu agama (*dien*). Secara komprehensif seluruh ajaran kehidupan telah dicakup dalam Islam. Jadi, agama merupakan kebutuhan sangat penting bagi manusia.

Kita dapat menemukan berbagai hotel di berbagai daerah mulai dari bintang satu hingga bintang lima. Bahkan hotel pun bisa disebut, Homestay, Villa, Losmen, Wisma atau Hostel pun. Jadi, berbeda nama hotel, beda pula harga dan pelayanannya.¹ Esensi dan berkembangnya pariwisata syariah mengisyaratkan adanya upaya untuk menghilangkan segala sesuatu yang dapat merugikan umat, dan tentunya kita mengharapkan adanya fasilitas yang menunjang pelayanan keagamaan seperti kegiatan ibadah.

¹ Widyarini, *Pengelolaan Hotel Syariah di Yogyakarta*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume VIII, 2013, hlm. 1

Indonesia memiliki undang-undang yang mengatur bisnis syariah, khususnya hotel syariah. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 2 Tahun 2014 menetapkan bahwa pengusaha hotel syariah harus menerapkan prinsip syariah saat mengelola produk dan layanan mereka.² Selain itu, pengoperasiannya mulai dari produk, layanan, dan pengelolaan dilakukan sesuai dengan prinsip atau tidak melanggar hukum syariah. Dalam hal hotel syariah, Fatwa DSN-MUI No. 108 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata berdasarkan Prinsip Syariah menetapkan persyaratan.³ Dalam Hotel syariah memang didesain untuk meningkatkan kualitas moral dan karakter seseorang. Dimana tujuan syariah adalah memberikan nilai kemaslahatan bagi masyarakat luas dapat dilihat dari nilai-nilai *maqashid syariah* (tujuan syariah).⁴

Jadi, hotel syariah dan hotel konvensional berbeda karena pelayanan dan fasilitasnya harus mencerminkan nilai Islami. Mereka juga harus menyediakan makanan halal, staf yang berpakaian sopan, dan tentu saja fasilitas yang mendukung beribadah.

Untuk sepenuhnya mengikuti prinsip keuangan syariah, pengembangan hotel syariah juga harus memiliki sistem keuangan islami. Oleh karena itu, Homestay tidak diperbolehkan menggunakan kartu debit dan kredit dari bank konvensional dan sebaliknya harus bekerja sama dengan bank syariah. Selain

² Irfan Setia Permana W, "Penerapan Peraturan Pemerintah hotel Syariah", *Jurnal TEDC*, Volume 12 No. 3, September 2018, hlm. 229-230

³ Dewan Syariah Nasional MUI, Fatwa No. 108/DSN-MUI/X/12016 *Tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip Syariah*

⁴ Riyanto Sofyan, *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah*, (Jakarta: Republika, 2012), hlm. 2

itu, hotel ini harus berbeda dari hotel lain karena keuntungan bisnisnya digunakan untuk zakat dan bukan untuk keuntungan pribadi.⁵

Selain itu, ada masalah tentang perjanjian penyewaan kamar Homestay apakah sesuai dengan syariah dan masalah manajemen yang harus sesuai dengan kepentingan masyarakat umum. Dalam hal pemasaran, tidak boleh ada keadaan melakukan kecurangan dimana Pemerintah bersama dengan industri perhotelan telah menetapkan komponen Homestay untuk pengadaan fasilitas, produk dan jasa, pelayanan, dan pengelolaan hotel syariah.

Nilai-nilai hotel syariah sebenarnya berasal dari universalisme moral, yang berarti bahwa hal-hal baik tidak hanya dianggap baik dalam agama Islam. Setiap orang memiliki kebutuhan untuk berperilaku dan bertindak sehingga mereka dapat dianggap bermoral. Sebenarnya, hotel syariah bukan hanya tempat yang tidak memiliki hal-hal yang tidak sesuai dengan aturan Islam, Praktik manajemen pengelolaan hotel juga dapat menimbulkan masalah tentang apakah praktik tersebut sesuai dengan prinsip syariah.⁶

Dalam pengelolaannya, Homestay Sakinah Family Residence menerapkan ekonomi Islam dan prinsip syariah. Oleh karena itu, Homestay ini harus sesuai dengan hukum syariah Indonesia. Selanjutnya, dalam konteks melakukan praktik pengelolaan, prinsip-prinsip ini kemudian dibentuk menjadi aturan. Peraturan sangat penting bagi bisnis.⁷

⁵ Firqah Annajiyah Mansyuroh, "Peluang dan Tantangan Bisnis Hotel Syariah pada Masyarakat Kosmopolitan", *Jurnal Studi Ekonomi*, Volume 9, Nomor 2, Desember 2018, hlm. 93-94.

⁶ *Ibid.*

⁷ Hasil observasi di Homestay Sakinah Family Residence Dusun Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung pada tanggal 21 Agustus 2023

Di Tulungagung persaingan usahanya cukup ketat. Image yang muncul terhadap penginapan menjadikan salah satu faktor pertimbangan masyarakat untuk memilih penginapan. Sering masyarakat luas menjadikan image negatif penginapan dijadikan bahan pembicaraan. Gambaran image masyarakat seperti banyak orang percaya penginapan bisa digunakan tempat zina. Kondisi ini berdampak pada tingkat waspada para tamu dari keluarga dari kalangan orang baik ketika hendak berwisata ke sana atau menginap bersama keluarga.

Tulungagung memiliki persaingan usaha yang sangat ketat. Salah satu pertimbangan masyarakat saat memilih penginapan adalah citra hotel. Masyarakat luas sering membicarakan tentang citra buruk penginapan. Gambaran masyarakat seperti banyak orang percaya bahwa penginapan dapat digunakan sebagai tempat zina. Kondisi ini mempengaruhi tingkat kewaspadaan yang ditunjukkan oleh para tamu yang berasal dari keluarga yang baik saat berlibur atau menginap bersama keluarga. Kondisi ini menciptakan peluang bisnis bagi pemilih dan pemilik bisnis yang ingin memperbaiki reputasi buruk industri penginapan dengan mendirikan Homestay sakinah yang didasarkan pada ekonomi dan prinsip syariah. Homestay berbasis ekonomi dan prinsip syariah, yaitu usaha yang memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan dan menggunakan prinsip syariah tanpa mengorbankan prinsip syariah. Badan bisnis apa pun membutuhkan manajemen yang baik untuk menjaga kualitas produknya. Mengusung nama syaria'h tentunya memiliki konsekuensi yang harus diikuti

oleh pimpinan dan pengelola usaha untuk menghindari larangan dalam peraturan yang dibuat oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).

Dalam bisnis sukses atau gagal sangat dipengaruhi oleh persaingan. Industri Homestay Sakinah menggabungkan barang dan jasa. Homestay memiliki desain interior, luar, dan kamar yang dirancang nyaman mungkin. Selain itu, ada *coffee shop* dengan *food* dan *beverage* yang dijual. Pengelolaan dan penggunaan semua sumber daya yang diperlukan untuk mencapai atau mewujudkan tujuan tertentu disebut manajemen. Pengelolaan dan penggunaan semua sumber daya yang diperlukan untuk mencapai atau mewujudkan tujuan tertentu disebut manajemen. Selain itu, pemesanan kamar saat ini dapat dilakukan secara online melalui aplikasi seperti OYO, Booking.com, dan lainnya. dengan memperkenalkan dan menerapkan homestay sakinah yang sesuai dengan syari'ah, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat luas. Para keluarga yang ingin menghabiskan liburan dan menginap, terutama keluarga Muslim, akan merasa lebih aman dan nyaman tinggal di homestay.⁸

Dalam perjalanan Homestay Sakinah Family Residence Kedungwaru ada dimana mereka mendapatkan penilaian di web Homestay dari pengunjung maupun penginap yang kurang baik mengenai pelayanan maupun pengelolaan produk yang di tawarkan. Permasalahan yang muncul adalah: “Apakah dalam pengelolaan Homestay Sakinah berbasis Syari'ah dalam pelaksanaan bebas dari aktivitas ilegal (tindakan haram)? Itu perlu disorot untuk membedakan dari

⁸ Hasil observasi Noor Salwa di Homestay Sakinah Family Residence Dusun Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung pada tanggal 23 Agustus 2023

penginapan konvensional. Jadi "Syariah" bukan sekedar label tapi benar-benar menerapkan konsep Syari'ah Islam di dalam menjalankan pengelolaan Homestay.

Dari uraian latar belakang di atas penulis tertarik memilih judul ” **Praktik Pengelolaan Homestay Berbasis Ekonomi dan Prinsip-prinsip Syariah (Studi kasus di Homestay sakinah family residence, Dusun Ketanon Kecamatan. Kedungwaru, Kabupaten. Tulungagung)**”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Praktik Pengelolaan Homestay Berbasis Syariah di Homestay Sakinah Dusun Ketanon Kecamatan Kedungwaru?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam dan Prinsip-prinsip Syariah Terhadap Pengelolaan Homestay Berbasis Syariah di Homestay Sakinah Dusun Ketanon Kecamatan Kedungwaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan tersebut maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Praktik Pengelolaan Homestay Berbasis Syariah di Homestay Sakinah Kedungwaru
2. Untuk Mengetahui Apakah Ekonomi Islam dan Prinsip-prinsip Syariah Memang Benar Sudah Diterapkan dengan Baik Terhadap Pengelolaan di Homestay Sakinah Kedungwaru

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Ada dua manfaat dari penelitian ini, secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang aturan syariah dalam mengelola bisnis berbasis syariah yang terus berkembang di masyarakat. Selain itu, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang cara mengelola Homestay berbasis syariah yang sesuai dengan hukum Islam.
- b. Memberikan kontribusi akademisi untuk kegiatan ekonomi Islam melalui pengembangan dan ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

a. Bagi pihak Homestay

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi referensi untuk penelitian yang lebih lanjut serta dapat memberi masukan dan informasi untuk mengembangkan bisnis di bidang Homestay agar lebih baik lagi dan lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan aturan agama Islam lainnya.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang lebih lanjut, serta dapat memberi masukan dan informasi untuk mengembangkan usaha bisnis di bidang Homestay agar menjadi lebih baik dengan menambahkan prinsip syariah ke dalam manajemen Homestay syariah.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Untuk memudahkan memahami judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

a. Praktik Pengelolaan

Praktik adalah penerapan, metode, dan hal lainnya untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk kepentingan suatu kelompok atau golongan yang telah direncanakan dan direncanakan sebelumnya. Sikap yang belum tentu terwujud secara otomatis dalam suatu tindakan disebut praktik atau tindakan. Untuk mengubah sikap menjadi tindakan nyata, diperlukan elemen pendukung atau situasi yang memungkinkan. Sebenarnya, manajemen sama dengan pengelolaannya sendiri, yang berarti pengaturan atau pengurusan. Jadi Praktik Pengelolaan adalah metode untuk mengurus Homestay Sakinah Family Residence.

b. Homestay Syariah

Rumah tinggal atau tempat tinggal sementara yang disebut Homestay memiliki ciri khas yang unik. Selama pelaksanaannya, prinsip-prinsip syariah selalu digunakan. Oleh karena itu, Homestay Syariah adalah rumah tinggal sementara yang memiliki ciri khas yang menggabungkan konsep Islam dalam penyajiannya. Di mana Homestay Syariah memenuhi persyaratan mutlak untuk bisnisnya.

c. Berbasis

Mempunyai dasar. Arti lain didasarkan pada Dalam penulisan skripsi yang akan ditulis berbasis yakni mengarah pada penggunaan ekonomi syariah dan prinsip-prinsip syariah dalam Homestay

d. Ekonomi Syariah

Cabang ilmu sosial yang dikenal sebagai ekonomi Islam bertujuan untuk membantu manusia dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan syariat (*maqasid syariah*), yaitu terwujudnya kesejahteraan umat manusia baik di dunia maupun akhirat (*al falah*).

e. Prinsip-Prinsip Syariah

Perjuangan untuk menjalankan dan mengatur roda perekonomian berdasarkan nilai-nilai syariat Islam yang dikenal sebagai prinsip syariah.

2. Pengertian Operasional.

Dengan penegasan istilah-istilah di atas, tujuan dari observasi ekonomi Islam dan prinsip-prinsip syariah adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang praktik pengelolaan Homestay yang berbasis syariah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa praktik pengelolaan Homestay ini masih menimbulkan spekulasi antara kedua belah pihak dan menimbulkan keraguan tentang apakah praktik tersebut dapat dilaksanakan bebas dari aktivitas ilegal (haram), jadi Syariah bukan hanya sekedar label tapi benar-benar menerapkan Konsep Syariah Islam dalam menjalankan pengelolaan

Homestay Sakinah Family Residence di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis akan menyajikan dalam 6 (enam) bab, dimana tiap-tiap bab terbagi dalam

Bab I Pendahuluan Pada bab ini mengemukakan uraian tentang permasalahan-permasalahan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka Dimana di dalam bab ini berisi tentang teori-teori umum mengenai Praktik Pengelolaan Homestay Berbasis ekonomi dan Prinsip-prinsip Syariah dengan rinciannya sebagai berikut: Teori tentang Praktik Pengelolaan, teori tentang Homestay Syariah, Ekonomi Syariah dan Prinsip-prinsip Syariah.

Bab III Metode Penelitian Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya Jenis penelitian, Lokasi penelitian, Kehadiran peneliti, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, Pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian. Dalam bab ini khusus pada metodologi yang nantinya digunakan peneliti agar penelitian berjalan dengan lancar.

Bab IV Hasil Penelitian Yang mana pada bab ini berisi paparan singkat tentang Homestay Sakinah Family Residence Kedungwaru dan paparan data

hasil pertanyaan penelitian yang dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya juga terdapat temuan penelitian yang berisi point-point dari paparan data.

Bab V Pembahasan Yang mana dalam bab ini menguak laporan hasil penelitian yang dilakukan dalam Homestay Sakinah Family Residence yang di dalamnya berisi tentang penyajian dan analisis data.

Bab VI Penutup Merupakan penutup dari rangkaian penulisan skripsi yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.